

## DAFTAR PUSTAKA

- Aina LC, E Rita SD. dan F Kaswinarni. (2016). Biomonitoring Pencemaran Sungai Silugonggo Kecamatan Juwana Berdasarkan Kandungan Logam Berat (Pb) Pada Ikan Lundu. *Bioma*, 5(2) : 1-11.
- Amelia, Y., Muskananfola, M. R., & Purnomo, P. W. (2014). Sebaran Struktur Sedimen, Bahan Organik, Nitrat dan Fosfat di Perairan Dasar Muara Morodemak. *Jurnal Management Aquatic Resources*, 3(4), 208–215.
- Angelier, E. (2003). *Ecology of Streams and Rivers*. Enfield and Plymouth.
- Anggraini, N., Simarmata, A. H., & Sitohang, C. (2015). *Dissolved Oxygen Concentration From the Water Around the Floating Cage Fish Culture Area and From the Area with No Cage, in DAM Site of the Koto Panjang Reservoir*.
- Anjani, A., Hasan, Z., & Rosidah. (2012). Kajian Penyuburan Dengan Bioindikator Makrozoobentos dan Substrat di Situ Bagendit Kabupaten Garut, Jawa Barat. *Jurnal Perikanan Kelautan*, 3(3), 253–263.
- Apriyanto dan Cahyana, A. (2015). *Pengembangan Atraksi Wisata Air Di Kawasan Wisata Situ Ciburuy*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Azmi, Z., Saniman, & Ishak. (2016). Sistem Penghitung pH Air pada Tambak Ikan Berbasis Mikrokontroller. *Jurnal Ilmiah Saintikom*, 15(2), 101–108.
- Barus. (2004). *Pengantar Limnologi Studi Tentang Ekosistem Air Daratan*. Medan: USU Press.
- Barus, B. S., Aryawati, R., Putri, W. A. E., Nurjuliasti, E., Diansyah, G., & Sitorus, E. (2019). Hubungan N-Total dan C-Organik Sedimen Dengan Makrozoobentos di Perairan Pulau Payung, Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Kelautan Tropis*, 22(2), 147–156.
- Brower J dan Zar J (1977). Field and Laboratory Method for General Ecology. In *Field and Laboratory Method for General Ecology*. Wm.C Brown Publ. Duboque: Iowa.
- Brower J., Z. Jerrold, and I. N. V. E. Car. (1990). Field and Laboratory Methods for General Ecology. Third Edition. Wm. C. Brown Publisher, USA, New York.
- Choirudin, I. R., Supardjo, M. N., & Muskananfola, M. R. (2014). Studi Hubungan Kandungan Bahan Organik Sedimen dengan Kelimpahan Makrozoobenthos di Muara Sungai Wedung Kabupaten Demak. *Management of Aquatic Resources Journal*, 3(3), 168–176.

- Chusna, R. R. R., Eudiyanti, S., & Suryanti. (2017). Hubungan Substrat Dominan dengan Kelimpahan Gastropoda pada Hutan Mangrove Kulonprogo, Yogyakarta. *Journal of Fisheries Sciences and Technology*, 13(1), 19–23.
- Clapham W. (1983). Natural Ecosystems. Second Edition. *University Macmillan Publishing Co. Inc. New York*.
- Cole GA. (1994). Textbook of limnology 4th ed. In *Waveland Press Inc., Illinois USA*.
- Covich AP, MA Palmer and T Crowl. (1999). The role of benthic invertebrate species in freshwater ecosystems. *BioScience*, 49(2), 119–127.
- Daulay AT, D. Bakti dan R. Leidonald. (2015). Keanekaragaman Makrozoobentos Sebagai Indikator Kualitas Perairan Danau Siombak Kecamatan Medan Marelan kota Medan. *Jurnal Aquacoastmarine*. 6(1): 54-64
- Effendi H. (2003). Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya Perairan. *Kanisius*. Yogyakarta.
- Ervina I, K. Handoyono N dan Hadisusanto S. (2015). Analisis Kandungan Nitrogen, Fosfor Dan Karbon Organik Di Danau Sentani - Papua. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 22(2), 217-225
- Fadly, M. R., Rifardi, & Efriyeldi. (2017). Hubungan Substrat Dasar dengan Kelimpahan Makrozoobenthos di Pantai Pelawan Pulau Karimun Besar Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.
- Fitriana YR. (2006). Keanekaragaman dan Kemelimpahan Makrozoobentos di Hutan Mangrove Hasil Rehabilitasi Taman Hutan Raya Ngurah Rai Bali. *Biodiversitas*, 7, 67–72.
- Gazali, A. (2015). Keanekaragaman Makrozoobentos sebagai Bioindikator Kualitas Perairan Ranu Pani-Ranu Regulo di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Prosiding KPSDA*, 1(1).
- Hamuna, B., Tanjung, R. H. R., Suwito, M. H., & Allianto. (2018). Kajian Kualitas Air Laut dan Indeks Pencemaran Berdasarkan Parameter Fisika-Kimia di Perairan Distrik Depapre, Jayapura. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(1), 35–43.
- Hana SS, Z Zahidah dan H,Herman. 2020. Distribusi spasial komunitas makrozoobentos di Sungai Cilalawi Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan*. 9(2), 164-172
- Handayani, S. T., Suharto, B., & Marsoedi. (2000). Penentuan Status Kualitas Perairan Sungai Brantas Hulu dengan Biomonitoring Makrozoobentos Tinjauan dari Pencemaran Bahan Organik. *Jurnal Ilmiah Sains*, 3, 1–9.
- Happy, A. R., Masyamsir, & Yayat, D. (2012). Distribusi Kandungan Logam Berat Pb dan Cd Pada Kolom Air dan Sedimen Daerah Aliran Sungai Citarum Hulu. *Jurnal Perikanan Kelautan*, 3(3).

- Hariyadi S., Adiwilaga, E.M., Niken T.M. Pratiwi. (2009). Perilaku Oksigen Terlarut Selama 24 Jam Pada Lokasi Karamba Jaring Apung Di Waduk Saguling, Jawa Barat. *Limnotek*, 16 (2): 109-118.
- Hartini, H., Arthana, I. W., & Wiryatno, J. (2012). Struktur Komunitas Makrozoobentos pada Tiga Muara Sungai Sebagai Bioindikator Kualitas Perairan di Pesisir Pantai Ampenan dan Pantai Tanjung Karang Kota Mataram Lombok. *Jurnal Ecotrophic*, 7(2), 116–125.
- Hoanatta L, Y Wardiatno, M Krisanti. (2010). *Struktur Komunitas Makrozoobenthos di Danau Lido, Bogor, Jawa Barat*.
- Krebs CJ. (1972). *Ecology*. University of British Columbia. Harper and Row Publisher, Inc.
- Kumurur VA. (2002). *Aspek Strategis Pengelolaan Danau Tondano Secara Terpadu*. Universitas Sam Ratulangi.
- Mann. (1980). *Fundamentals of Aquatic Ecosystems*. Benthic Secondary Production Blackwell Scientific Publisher.
- Michael, P. (1984). *Metode Ekologi Untuk Penyelidikan Ladang dan Laboratorium*. UI Press.
- Minggawati. (2013). Struktur Komunitas Makrozoobentos Di Perairan Rawa Banjiran Sungai Rungan, Kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmu Hewani Tropika*, 2(2), 64–67.
- Modesta R. 2015. Pengaruh Tingkat Kekeruhan Perairan Terhadap Komposisi Spesies Makro Algae Kaitannya Dengan Proses Upwelling Pada Perairan Rutong-Leahari. *Agricola* . 5 (1) : 21-31.
- Mulyanto. (1992). Lingkungan Hidup Untuk Ikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. In *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Munandar A, M Sarong A. dan Karina. (2016). Struktur Komunitas Makrozoobenthos di Estuari Kuala Rigaih Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah*. 1(3), 331-336
- Mustofa, A. (2015). *Kandungan Nitrat dan Pospat Sebagai Faktor Tingkat Kesuburan Perairan Pantai*. 6(1).
- Nangin SR., Marnix LL and D Katili. (2015). Makrozoobentos Sebagai Indikator Biologis dalam Menentukan Kualitas Air Sungai Suhuyon Sulawesi Utara. *Jurnal MIPA UNSRAT*, 4(2), 165–168.
- Nybakken JW. (1997). *Marine Biology; An Ecological Approach* (4th ed.). Addison-Wesley Education Publishers Inc.
- Odum EP. (1971). *Fundamentals of Ecology*. W.B. Sounders Company Ltd. Philadelphia.

- Odum EP. (1993). Dasar-Dasar Ekologi. In *Gajah Mada University Press* (3rd ed.).
- Oktarina A. dan T Suryati S. (2015). Keanekaragaman dan distribusi makrozoobentos di perairan lotik dan lentik Kawasan Kampus Institut Teknologi Bandung, Jatinangor Sumedang. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indonesia*, 1(2).
- Palealu, G. V., Koneri, R., & Butarbutar, R. R. (2018). Kelimpahan dan Keanekaragaman Makrozoobentos di Sungai Air Terjun Tunan, Talawaan, Minahasa Utara, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Sains*, 18(2), 97–102.
- Patty. (2013). Distribusi Suhu, Salinitas, dan Oksigen Terlarut di Perairan Kema, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Platax*, 1(3), 148–157.
- Pratiwi, G. A. P., Atmaja, W. D., & Soniari, N. N. (2013). Analisa Kualitas Kompos Dengan Mol Sebagai Dekomposer. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 2(4), 2301–6515.
- Pratiwi. (2019). Sustainable Settlement Development: Land Use Change in Lakeside Tourism of Bandung. *ISTEcS 2019. Equity, Equality, And Justice in Urban Housing Development.*, 2019.
- Prescott, L.M., J.P. Harley, & D. Aklein. (2002). Microbiology, Fifth Edition. McGrawHill Companies Inc., Boston
- Purnama, P. R., Nastiti, N. W., Agustin, M. E., & Affandi, M. (2011). *Diversitas Gastropoda di Sungai Sukamade, Taman Nasional Meru Betiri, Jawa Timur*.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. (2005). Kriteria Penilaian Data Sifat Analisis Kimia Tanah. Bogor: Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.
- Putri, M. A., Afifiati, N., & Purnomo, P. W. (2015). Rasio C/n Terhadap Bahan Organik Dan Total Bakteri Pada Sedimen Di Habitat Rajungan (Portunus Pelagicus) Pantai Betahwalang, Kabupaten Demak. *Journal of Management Aquatic Resources*, 4(4), 51–57.
- Rachman, H., Priyono, A., & Mardianto, Y. (2016). Makrozoobenthos Sebagai Bioindikator Kualitas Air Sungai di Sub DAS Ciliwung Hulu. *Jurnal Media Konservasi*, 21(3), 261–269.
- Rahman FA. (2009). *Struktur Komunitas Makrozoobentos di Perairan estuaria Sungai Brantas (Sungai Porong dan Wonokromo), Jawa Timur*. Institut Pertanian Bogor.
- Ratih, I., Prihanta, W., & Susetyarini, R. E. (2015). Inventarisasi Keanekaragaman Makrozoobentos di Daerah Aliran Sungai Brantas Kecamatan Ngoro Mojokerto Sebagai Sumber Belajar Biologi SMA Kelas X. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(2), 158–169
- Rijaluddin FA, W Fahma dan J Oni. (2017). Struktur Komunitas Makrozoobentos Di Situ Gintung, Situ Bungur Dan Situ Kuru, Ciputat Timur. *Jurnal Teknologi*

*Lingkungan*, 18(2).

- Riniatsih. (2009). Substrat Dasar dan Parameter Oseanografi Sebagai Penentu Keberadaan Gastropoda dan Bivalvia di Penentu Keberadaan Gastropoda dan Bivalvia di Pantai Sluke Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmu Kelautan*, 14(1), 50–59.
- Rizky NI, H Zulkifli dan Hendri. (2010). Struktur Komunitas Makrozoobentos di Estuaria Kuala Sugihan Sumatera Selatan. *Maspari Journal 01*, 53-58.
- Romimohtarto, K., & Juwana. (2001). *Biologi Laut : Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut*. Djambatan.
- Rosenberg dan Resh. (1993). *Freshwater Biomonitoring and Benthic Macroinvertebrates*.
- Roy SGA dan Gupta. (2010). Molluscan diversity in River Barak and its Tributaries, Assam, India. *Biol Environ Sci*, 5(1), 109–113.
- Rukminasari, N., Nadiarti, & Awaluddin, K. (2014). Pengaruh Derajat Keasaman (pH) Air Laut Terhadap Konsentrasi Kalsium dan Laju Pertumbuhan *Halimeda* sp. *Jurnal Ilmu Kelautan Dan Perikanan*, 24(1), 28–34.
- Rusmiati, T Rima S dan A Hapi Y. (2014). Keanekaragaman Makrozoobentos di Perairan Danau Kelubi Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau. *Protobiont*, 3(2), 141–148.
- Salmin. (2005). Oksigen Terlarut (DO) dan Kebutuhan Oksigen Biologi (BOD) Sebagai Salah Satu Indikator Untuk Menentukan Kualitas Perairan. *Oseana*, XXX(3), 21–26.
- Setiawan. (2010). Studi Komunitas Makrozoobenthos di Perairan Sungai Musi Sekitar Kawasan Industri Bagian Hilir Kota Palembang. *Jurusan Biologi FMIPA, Universitas Sriwijaya, Sumatra Selatan*.
- Sharma R , A Kumar, V Vyas. (2013). Diversity of macrozoobenthos in Morand River-A Tributary of Ganjal River in Narmada Basin. *Intl J Adv Fish Aquat Sci* 1, 1, 57–65.
- Simbolon R . (2016). Pencemaran Bahan Organik Dan Eutrofikasi Di Perairan Cituis, Pesisir Tangerang. *Jurnal Pro-Life*, 3(2).
- Stamenkovic VS, S Smiljkov, P Dana, P Momir, A Atanackovic and B Rimcheska. (2010). Structural characteristic of benthic macroinvertebrate in The Mantovo Reservoir (South-East Part of the R. Macedonia). *Balwois 2010-Ohrid, Republic of Macedonia*.
- Sugianti, Y., & Astuti, L. P. (2018). Respon Oksigen Terlarut Terhadap Pencemaran dan Pengaruhnya Terhadap Keberadaan Sumber Daya Ikan di Sungai Citarum. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 19(2), 203–212.
- Sugiharto. (1987). Dasar-Dasar Pengelolaan Air Limbah. *Universitas Indonesia*

*Press*. Jakarta.

- Sunarto, Yunitawati, Y. & Hasan, Z. (2012). Hubungan Antara Karakteristik Substrat Dengan Struktur Komunitas Makrozoobenthos di Sungai Cantigi, Kabupaten Indramayu. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan Unpad*, 3(3)
- Supu, I., Usmah, B., Basri, S., & Sunarmi. (2016). Pengaruh Suhu Terhadap Perpindahan Panas Pada Material Yang Berbeda. *Jurnal Dinamika*, 7(1), 62–73.
- Suriani N. (2000). *Tingkat Pencemaran Sungai Badung Bagian Hilir Ditinjau dari Sifat Fisika-Kimia dan Jenis Hewan Makrobentos di Denpasar Selatan, Bali*. Institut Pertanian Bogor.
- Utami, A. W. (2019). *Kualitas Air Sungai Citarum*.
- Wardhana, W. A. (2004). *No Dampak Pencemaran Lingkungan*. Penerbit Andi.
- Welch PS. (1980). Ecological Effects of Waste Water. *Cambridge University Press. Cambridge*.
- Wilhm JF. (1975). Biological Indicator of Pollution. *London Black Well Scientific. Oxford*, 370–402.
- Yanti, N. D. (2016). Penilaian Kondisi Keasaman Perairan Pesisir dan Laut Kabupaten Pangkajene Kepulauan Pada Musim Peralihan 1. Universitas Hasanuddin.

